

Pengorganisasian Taman Pendidikan Al-Quran (Tpa) Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Pendidikan Islam Di Desa Pandansari Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi

Luluk Muasomah, Binti Nuriyatul Muthi'ah, Devi Irmawati, Ana Listiani, Anis Rubbiyati, Arif Syaifudin, Bahrul Alamsyah, Faizi Nisa, Iffatun Nashiroh, Jerly Rifki Faturrohman, M.Alfin Ubaidilah, Maulana Ahmad Fajar Firdaus, Muhammad Sani, Nazhila Tika Waluyo, Ratna Fitrianti, Roif Uswatun Mahmudah, Siska Rahayu Lestari

Institut Agama Islam Ngawi

Email: luluk@iaingawi.ac.id, deviirma9c@gmail.com

ABSTRACT: *This Community Service Practice focuses on improving the quality of management of the Al-Quran Education Park (TPA) in Pandansari Village, Sine District, Ngawi Regency, East Java. Even though there are several TPAs in Pandansari, there are TPAs that are less effective in managing and complying with the curriculum of the Al-Qur'an Kindergarten Development and Development Institute-Indonesian Mosque Youth and Youth Communication Agency (LPPTKA-BKPRMI) thus having an impact on the quality of education management Al-Qur'an. This research aims to improve landfill management through a comprehensive training program. This training equips educators with the tools and knowledge to align with the curriculum. So that it can increase the effectiveness of teaching at the Al-Quran Education Park. After the training, a Follow-up Plan (RTL) was carried out including distributing guidebooks and administration. Assistance in implementing the Curriculum of the Al-Qur'an Kindergarten Development and Development Institute-Indonesian Mosque Youth Communication Agency (LPPTKA-BKPRMI) has gone well. The socialization and distribution of all Guidebooks and Administration has been well distributed. All Al-Quran Education Parks in Pandansari Village accept and are willing to implement it in their respective Al-Quran Education Parks (TPA). However, some TPAs only accept some. Like TPA Baitul Hasyim, it is ready to implement a Cash Administration Book. And the Kholid Hasyim TPA has almost been completely implemented, only the Cash Administration Book has not been accepted. This research shows the importance of systematic management in improving Islamic education and suggests that further support and monitoring is needed for continuous quality improvement.*

Keywords: *Organizing, Al-Qur'an Education Park (TPA), Pandansari village*

Pendahuluan

Anak merupakan anugerah istimewa dari Allah kepada seluruh pasangan yang hidup sementara di muka bumi. Sekalipun kaya secara materi, kebahagiaan tidak tergantikan. Pada tahap ketika seorang anak dilahirkan dari suatu pasangan, tugas saat ini adalah memberikan pengasuhan, bimbingan, dan pengajaran, serta memperoleh pendidikan yang sesuai sejak bayi hingga dewasa. Pendidikan yang

dimaksud bukan sekedar penyediaan fasilitas, pengetahuan, dan materi pembelajaran yang sesuai. Melainkan juga berfokus pada upaya memantapkan dan menanamkan nilai-nilai yang membimbing anak agar selalu berada pada jalan kebaikan, membentuk pribadi-pribadi yang berkarakter religius, dan melahirkan penerus-penerus yang senantiasa menjadikan Al-Quran dan Hadits sebagai pedoman utama pemanfaatannya sama pentingnya dengan kebutuhan.¹

Pendidikan tidak serta merta berfokus pada kemampuan kognitif yang dapat diterima dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk menciptakan generasi emas yang diharapkan, seluruh pendidikan harus mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan merupakan langkah dimana individu mencapai perubahan dari ketidaktahuan menjadi memperoleh kesadaran kritis terhadap diri sendiri dan segala sesuatu di lingkungannya. Pendidikan perlu memungkinkan siswa untuk kompetitif di setiap tingkatan sehingga mampu mendukung upaya pengembangan dan optimalisasi semua anak. Secara umum pendidikan Islam dapat diartikan sebagai upaya untuk memajukan dan mengembangkan potensi manusia secara optimal sesuai dengan kedudukannya, berdasarkan syariat Islam yang diturunkan langsung dari Nabi Muhammad SAW, agar manusia dibekali dengan segala kemampuannya dalam kegiatan SWT yang akan memungkinkan Anda menjadi hamba Allah yang setia. Menciptakan kehidupan yang ideal, aman, kaya, dan bermutu serta menjamin kehidupan yang berkelimpahan setelah kematian.² Salah satu upaya pembekalan sejak dini adalah dengan realisasi kegiatan TPA.

Taman Pendidikan Al-Quran atau disebut dengan TPA merupakan salah satu lembaga pendidikan khusus yang menitik beratkan pada pengajaran membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bacaan tajwid. TK/TP Al-Quran yaitu lembaga non formal tingkat dasar yang bertujuan memberikan bekal dasar kepada anak-anak usia 4-6 tahun (TK) dan usia 7-12 tahun (TPA).³ Tujuan dari TPA

¹ Agus Riyan Oktori, "Hakikat Fitrah Manusia Dan Pendidikan Anak Dalam Pandangan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis)," *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2021): 171, <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i2.3506>.

² H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013).

³ Dkk H.M.Budianto, *Panduan Praktis Pengelolaan (TKA-TPA-TQA)* (Yogyakarta: Lembaga

ini adalah menyiapkan generasi unggul yang ditanamkan pada anak-anak untuk menjadi generasi pecinta Al-Quran⁴. Tujuan TPA juga pada membentuk generasi yang memiliki komitmen kepada Al-Quran sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan dari semua urusan.⁵

Pengorganisasian TPA pada artikel ini berfokus pada lokasi desa Pandansari, kecamatan Sine kabupaten Ngawi. Kecamatan Sine termasuk salah satu wilayah yang tertinggi di Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Kecamatan ini berjarak sekitar 40 Kilometer dari Kota Ngawi ke arah barat. Kecamatan Sine memiliki 15 Desa. Salah satunya yang menjadi fokus penelitian sendiri berada di Desa Pandansari. Desa Pandansari memiliki ketinggian 800m diatas permukaan laut. Desa Pandansari memiliki luas wilayah 679,185 ha, dengan jumlah penduduk 2.048 jiwa. Desa Pandansari terdiri dari 4 dusun, yaitu Dusun Pandan, Dusun Sedonomulyo, Dusun Bejen, dan Dusun Karangnongko.

Meskipun sudah banyak Taman Pendidikan Al-Quran yang sukses dengan jumlah murid yang banyak dan administrasi yang bagus, namun juga masih banyak TPA yang mengalami pertumbuhan yang kurang signifikan apalagi di tengah pedesaan. Salah satu contohnya berada di Taman Pendidikan Al-Quran Desa Pandansari, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. Namun karena manajemen prosedur pendidikan Taman Pendidikan Al-Quran di Pandansari kurang efektif, sehingga berimbas pada proses pembelajaran. Seorang pendidik harus mengetahui prosedur pendidikan Taman Pendidikan Al-Quran yang baik untuk menunaikan tugasnya sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Dengan adanya urgensi tersebut, maka manajemen TPA harus dikelola dengan baik dan sistematis, supaya agama Islam pada anak usia dini dapat berjalan dengan

dakwah & Pendidikan Al-Qur'an, 2006).

⁴ Desi Nurjayanti, Adriani Rahma Pudyaningtyas, and Nurul Kusuma Dewi, "Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Untuk Anak Usia Dini, Program Studi PG-PAUD , Universitas Sebelas Maret Surakarta Harus Memiliki Lembaga Atau Organisasi Payung TPA Dan Dikepalai Oleh Kepala Unit Diwajibkan Memiliki Program Yang Jelas ,"*Jurnal Kumara Cendekia* 8, no. 2 (2020): 183–96.

⁵ Dkk Gunuwan HS, Asep Tutuy Turyana, *Kurikulum LPPTKA BKPRMI 2020 TKA TPA TPQ*, 2021.

maksimal sesuai tujuan. Manajemen yang baik akan membantu TPA dalam merancang program pendidikan yang tepat dan memadai, menjamin kelancaran proses pembelajaran, serta memberikan hasil pendidikan yang akan dicapai. Melalui pengorganisasian TPA di desa Pandansari, besar harapan lahir generasi Al-Quran yang baik di TPA, akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Bagaimanapun, karakter baik pada manusia bukanlah bakat atau bawaan lahir seorang anak, melainkan terbentuk dari proses pendidikan yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten ⁶. Desa Pandansari memiliki 6 Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) yang tersebar disetiap Dusun. yaitu TPA Al-Hikmah di Dusun Sedonomulyo, TPA Baitul Mansurin di Dusun Sedonomulyo, TPA Baitul Iman di Dusun Karangnongko, TPA Al-Ikhlas di Dusun Pandan, TPA Kholid Hasyim di Dusun Bejen, dan TPA Nurul Iman di Dusun Bejen.

Beberapa TPA yang ada tersebut sebagian besar belum terstruktur sesuai dengan prosedur kurikulum pendidikan LPPTKA-BKPRMI. Oleh karena itu, dibuatlah pengorganisasian berupa Pelatihan Manajemen Taman Pendidikan Al-Quran. Dalam riset pengabdian ini dilakukan pendampingan mengenai prosedur manajemen pendidikan yang sesuai dengan kurikulum LPPTKA BKPRMI. Disinilah peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan manajemen dengan prosedur yang mengacu pada kurikulum LPPTKA BKPRMI. Tujuan dari kurikulum LPP-TKA BKPRMI diharapkan menjadi rambu-rambu pengajaran bagi guru Taman Pendidikan Al-Quran, sehingga memudahkan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran di bawah manajemen atau prosedur LPPTKA BKPRMI.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di Desa Pandansari. Secara khusus, penelitian ini akan mengkaji keberadaan TPA di desa tersebut, serta mendeskripsikan pengelolaan manajemen yang diterapkan. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis

⁶ Rosyida Nurul Anwar, "Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3, no. 1 (2021): 44-50, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1342>.

pelaksanaan pendampingan pelatihan pengelolaan manajemen yang telah dilakukan di TPA Desa Pandansari. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami lebih dalam mengenai praktik pengelolaan TPA di tingkat desa, serta mengidentifikasi potensi pengembangan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di Masyarakat.

Metode

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah tematik basis potensi desa dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menggambarkan suatu kegiatan pelaksanaan pengajaran guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam mengimplementasi manajemen yang sesuai dan terlebih dahulu menganalisis proses pelaksanaannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa narasi, bukan dalam bentuk skala maupun angka. Sumber data terdiri dari informan yaitu orang sebagai sumber informasi mengenai latar penelitian. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pihak-pihak yang berpotensi adanya kecenderungan atau terlibat langsung dalam kegiatan pengajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Pandansari.



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan Praktikum Pemberdayaan Masyarakat (PPM) (Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)

Berdasarkan pada Gambar 1. tersebut, Tahap yang pertama adalah pengumpulan data yang selanjutnya melaksanakan menyusun rencana aksi dari hasil perolehan data Taman Pendidikan Al-Qur'an di seluruh Desa Pandansari. Tahap yang kedua, yaitu pelaksanaan aksi dari pogram yang ditentukan. Tahap ketiga adalah evaluasi dari hasil pelaksanaan program. Tahap ke-empat adalah pembuatan Rencana Tiindak Lanjut (RTL) yang selanjutnya bisa untuk pembuatan Laporan dan Publisasi.

Setelah penggalian data tersebut, maka dilaksakan pembuatan agenda yang menunjang dalam pendampingan pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Desa Pandansari dengan manajemen penataan yang lebih baik. Peneliti mendampingi perbaikan mutu manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Pandansari dengan mengadakan workshop pelatihan yang bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Pendidikan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Dan Badan Komunikasi Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (LPPTKA BKPRMI). Selanjutnya dari workshop tersebut, terdapat Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang menjadi bahan tambahan penelitian dan menghasilkan pengelolaan manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an yang lebih baik dan bermutu.

Hasil Dan Diskusi

TPA, dalam pengelolaannya mengacu pada manajemen pendidikan Islam untuk mendukung mutu dan kualitas melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang telah ditetapkan untuk mewujudkan ajaran dan nilai Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, Indikator mutu berpedoman pada konteks hasil pendidikan yang mengacu pada prestasi pada kurun waktu tertentu yang tercapai oleh suatu lembaga. Prestasi yang dicapai dapat berupa hasil tes kemampuan akademik ataupun non akademik. Terdapat empat poin yang dapat menjadikan TPA sebagai tempat pendidikan yang memberikan manfaat.

Pertama, konteks. Konteks mengacu pada kualitas pendidikan yang meliputi jumlah guru, ketersediaan pelatihan terhadap guru, dan banyaknya buku teks. Kedua, proses. Proses mengacu pada kualitas pendidikan pada waktu pembelajaran dan peningkatan keefektifan pembelajaran. Ketiga, *output*. *Output* mengacu pada kualitas

pendidikan pada skor tes dan jumlah rata-rata kelulusan. Keempat, *outcome*. Outcome mengacu pada kualitas pendidikan pada kinerja atau pencapaian target dan tujuan spesifik.⁷

1. Observasi

Pelaksanaan pengabdian diawali dengan melaksanakan observasi terlebih dahulu di lapangan, sebagaimana Gambar 2 berikut ini.



**Gambar 2. Gambar Wawancara Data TPA
(Sumber : Dokumen Lapangan, 2024)**

Berdasarkan Gambar 2. Hasil observasi dengan Perangkat Desa Pandansari yang didapat, Desa Pandansari memiliki 6 Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) yang tersebar di setiap Dusun, yaitu:

- a. TPA Al-Hikmah di Dusun Sedonomulyo,
- b. TPA Baitul Mansurin di Dusun Sedonomulyo,
- c. TPA Baitul Iman di Dusun Karangnongko,
- d. TPA Al-Ikhlas di Dusun Pandan,
- e. TPA Kholid Hasyim di Dusun Bejen,
- f. TPA Nurul Iman di Dusun Bejen.

⁷ Onisi Amtu, *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Wawancara dari setiap Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki keterbatasan dalam manajemen pengelolaan Pendidikan Taman Pendidikan Al-Quran yang telah berjalan. Sehingga mutu dari TPA tersebut berkurang karena mayoritas belum sesuai atau mengikuti prosedur dari Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an-Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (LPPTKA-BKPRMI).

2. Pendampingan *Workshop* atau bimbingan teknis LPPTKA-BKPRMI

Kegiatan kedua adalah pelaksanaan pendampingan workshop LPPTKA-BKPRMI sebagai berikut.



**Gambar 3. Workshop Kurikulum LPPTKA-BKPRMI
(Sumber : Dokumen Lapangan, 2024)**

Gambar 3. Menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan berupa kegiatan Work Shop yang dihadiri oleh Guru Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di Desa Pandansari. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 27 Juli 2024 di Aula Kantor Desa Pandansari Kecamatan Sine. Dengan pemateri dari Anggota Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an-Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (LPPTKA-BKPRMI).

Hasil dari penyampaian materi Workshop tersebut mengenai kurikulum LPPTKA-BKPRMI. Dengan adanya kurikulum Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an-Badan Komunikasi Pemuda

Remaja Masjid Indonesia (LPPTKA-BKPRMI) diharapkan menjadi rambu-rambu pengajaran bagi guru TPA, sehingga memudahkan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran di bawah manajemen atau prosedur Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an-Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (LPPTKA-BKPRMI).

Pembelajaran Level A dan level B, santri diharapkan mampu mengenal dan membaca huruf serta kalimah dan penggalan ayat Al-Qur'an melalui panduan buku Iqro jilid 1 s/d 4 (buku panduan lain sejenis: Tilawati, Qiro'ati). Setelah itu, para santri dapat menghafal doa sehari-hari dan surat-surat pendek. Setelahnya mereka juga diharapkan mampu menghafal bacaan salat lima waktu serta menjalankan tata cara pelaksanaannya dengan baik. Dalam keseharian, santri TPA diharapkan dapat membiasakan sikap, adab dan perilaku yang baik. Santri juga diharapkan dapat memiliki kemampuan dasar keterampilan menulis huruf arab dengan benar.

3. Rencana Tindak Lanjut Workshop dan Pendampinganm Pengorganisasian

Rencana Tindak Lanjut atau disingkat RTL merupakan tindakan korektif yang nantinya akan dilakukan pengembangan dan perbaikan untuk kebijakan manajemen kedepan. RTL mencakup rencana kegiatan selanjutnya setelah evaluasi dilakukan. RTL ini sebagai langkah pengorganisasian manajemen agar program TPA terus berjalan dan tidak putus. Hal ini sebagaimana teori yang menyatakan bahwa manajemen itu sudah ada sejak manusia berada di bumi ⁸, dan manajemen sangat membantu manusia dalam memperoleh tujuan hidupnya.

Kegiatan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini ada terdapat 3 tahap yaitu, Pertama Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Buku Pedoman. Yang ke dua merupakan penyampaian Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan distribusi Buku pedoman dan adminitrasi. Dan yang ke tiga merupakan pendampingan secara

⁸ L Muasomah and H Hikmawati, "Manajemen Pondok Pesantren Baitul Akbar Babadan Pangkur Ngawi Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfizd Qur'an Santri," *Inisiasi: Jurnal Manajemen ...* 2 (2022): 1-5, <http://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/inisiasi/article/view/664%0Ahttp://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/inisiasi/article/download/664/305>.

langsung pasca Rencana Tindak Lanjut (RTL).

a. Penyusunan RTL

Dalam hal ini RTL yang dilakukan yaitu perencanaan pemberian buku kepada Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) se-Desa Pandansari. Buku-buku tersebut yaitu:

- 1) Buku Pedoman Guru dan Santri, merupakan buku pegangan untuk Guru dan Santri TPA Desa Pandansari. Yang didalamnya mencakup materi hafalan Juz Ama, Hadis, dan Doa-Doa Harian.
- 2) Buku Prestasi Santri, merupakan buku acuan tolak ukur pembelajaran dari semua materi baik hafalan dan bacaan santri.
- 3) Buku Tajwid merupakan buku panduan bacaan baik/benar di dalam Kitab Al-Qur'an.
- 4) Buku Administrasi Kas, merupakan buku untuk manajemen keuangan Lembaga TKA/TPA. Dimana buku Ini salah satunya dapat digunakan untuk pencatatan sedekah dari satri disetiap pertemuan. Motto dari kegiatan sedekah tersebut yaitu "*Saya Datang, Saya Bersedekah*" Diharapkan satri dapat bersedekah tanpa adanya paksaan.

Buku-buku tersebut telah disederhanakan dan disesuaikan dengan prosedur kurikulum Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an-Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (LPPTKA-BKPRMI).

Tujuan dari pengedaran buku-buku tersebut adalah sebagai bagian dari inovasi manajemen pendidikan. Bagaimanapun, pendidikan adalah poros utama generasi unggul tercipta. Pendidikan yang berkualitas senantiasa diidamkan semua orang sebagai modal dalam menghadapi arus kemajuan dunia.⁹

⁹ Ulul Attarikhi, Luluk Muasomah, and Arif Ma'mun, "Program Kartu Hijau Sebagai Peningkatan Siswa Unggul Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2024): 641–50, <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.820>.

b. Penyampaian RTL Dan Distribusi Buku Pedoman

Penyampaian Rencana Tindak Lanjut (RTL) dilakukan di Kantor Desa Pandansari, pada tanggal 4 Agustus 2024. Kegiatan ini merupakan orientasi secara menyeluruh dari semua Buku Pedoman dan Administrasi yang diharapkan seluruh Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dapat menerima dan bisa bermanfaat serta digunakan secara berkelanjutan. Penyampaian Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini bersamaan dengan pendistribusian Buku Pedoman dan Administrasi unruk setiap TPA Desa Pandansari.

c. Pendampingan Pasca Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Pelaksanaan pendampingan yaitu menggunakan sistem *Door To Door*. Pendampingan pasca Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini berjuan untuk mengetahui Buku Pedoman Dan Adinistrasi dapat diterima dan digunakan secara berkelanjutan. Dalam hal ini terdapat laporan mengenai kesediaan menggunakan Buku Pedoman dan Adinistrasi sebagai berikut:

Tabel 1. Pendistribusia Buku Pedoman dan Adinistrasi TPA

No	Nama TPA	Kesanggupan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	TPA Al-Hikmah Dusun Sedonomulyo	√		Diterima Semua
2.	TPA Baitul Mansyurin Dusun Sedonomulyo	√		Buku Administrasi Kas
3.	TPA Baitul Iman Dusun Karangnongko	√		Diterima Semua
4.	TPA Kholid Hasyim Dusun Bejen	√		a. Buku Prestasi b. Buku Pedoman Guru & Santri c. Buku Tajwid
5.	TPA Nurul Iman Dusun Bejen	√		Diterima Semua

Sumber: Data diambil di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Desa Pandansari pada tanggal 22 Juli 2024

Berdasarkan Tabel 1. dapat disimpulkan bahwa seluruh Buku Pedoman dan Administrasi telah terdistribusi secara keseluruhan.

TPA Kholid Hasyim



TPA Al-Ikhlas



TPA Nurul Iman



TPA Baitul Iman



TPA Al-Hikmah



TPA Baitul Mansyurin



**Gambar 4. Dokumentasi Pengorganisasian TPA Di Desa Pandansari
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)**

Berdasarkan Gambar 4. Menunjukkan semua Taman Pendidikan Al-Quran Desa Pandansari menerima dan telah mengaplikasikan ke TPA masing-masing dengan baik. Akan tetapi beberapa Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) hanya menerima sebagian. Seperti Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Baitul Hasyim

yang hanya mengaplikasikan Buku Administrasi Kas. Dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Kholid Hasyim hampir keseluruhan diaplikasikan, hanya saja Buku Adinistrasi Kas yang tidak diterima.

Simpulan

Pendampingan tata kelola manajemen pendidikan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di desa Pandansari kecamatan Sine kabupaten Ngawitelah berjalan dengan baik. Pengorganisasian berupa pendampingan dalam implementasi Kurikulum Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an-Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (LPPTKA-BKPRMI) telah berjalan dengan baik. Sosialisasi serta pendistribusian seluruh Buku Pedoman dan Administrasi telah terdistribusi dengan baik. Semua Taman Pendidikan Al-Quran Desa Pandansari menerima dan bersedia mengimplementasikan ke Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) masing-masing. Akan tetapi beberapa TPA hanya menerima sebagian. Seperti TPA Baitul Hasyim bersidia mengimplementasika Buku Administrasi Kas. Dan TPA Kholid Hasyim hampir keseleuruhan diimplementasika, hanya saja Buku Administrasi Kas yang tidak diterima. Artikel ini menunjukkan pentingnya manajemen sistematis dalam meningkatkan pendidikan Islam dan menyarankan bahwa dukungan dan pemantauan lebih lanjut diperlukan untuk peningkatan kualitas yang berkelanjutan.

Referensi

- Amtu, Onisi. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Anwar, Rosyida Nurul. "Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3, no. 1 (2021): 44–50. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1342>.
- Attarikhi, Ulul, Luluk Muasomah, and Arif Ma'mun. "Program Kartu Hijau Sebagai Peningkatan Siswa Unggul Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2024): 641–50. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.820>.

- Gunuwana HS, Asep Tutuy Turyana, Dkk. *Kurikulum LPPTKA BKPRMI 2020 TKA TPA TPQ*, 2021.
- H.M.Budianto, Dkk. *Panduan Praktis Pengelolaan (TKA-TPA-TQA)*. Yogyakarta: Lembaga dakwah & Pendidikan Al-Qur'an, 2006.
- Muasomah, L, and H Hikmawati. "Manajemen Pondok Pesantren Baitul Akbar Babadan Pangkur Ngawi Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfizd Qur'an Santri." *Inisiasi: Jurnal Manajemen ...* 2 (2022): 1–5. <http://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/inisiasi/article/view/664%0Ahttp://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/inisiasi/article/download/664/305>.
- Nurjayanti, Desi, Adriani Rahma Pudyaningtyas, and Nurul Kusuma Dewi. "Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Untuk Anak Usia Dini, Program Studi PG-PAUD , Universitas Sebelas Maret Surakarta Harus Memiliki Lembaga Atau Organisasi Payung TPA Dan Dikepalai Oleh Kepala Unit Diwajibkan Memiliki Program Yang Jelas ." *Jurnal Kumara Cendekia* 8, no. 2 (2020): 183–96.
- Oktori, Agus Riyan. "Hakikat Fitrah Manusia Dan Pendidikan Anak Dalam Pandangan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis)." *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2021): 171. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i2.3506>.
- Ramayulis, H. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.